

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, didapatkan usia responden adalah 8-14 tahun. Responden paling banyak berusia 8-10 tahun dengan jumlah total 23 orang (47,9%). Jenis kelamin pada penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah total 31 orang (65,15%). Selain itu, pendidikan ayah dan pendidikan ibu paling banyak berada pada kategori tamat SMP (44,1% dan 48,1%). Pekerjaan ayah responden paling banyak sebagai buruh (37,5%). Pekerjaan ibu responden paling banyak adalah ibu rumah tangga (43,9%).
2. Pada penelitian ini, terdapat pertanyaan mengenai pengetahuan dan pengalaman responden mengenai topik penelitian. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden (87,5%) sudah pernah mendengar tentang gizi seimbang. Namun, sebanyak 28 responden (58,3%) belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi seimbang sebelumnya. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata anak usia sekolah (68,8%) masih lebih mengenal tentang pedoman makan 4 sehat 5 sempurna daripada pedoman gizi seimbang.
3. Pada penelitian ini, terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi dan poster dengan hasil p value 0,000 ($<0,05$). Terjadi peningkatan kategori pengetahuan anak usia sekolah dari kategori kurang menjadi kategori baik sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi.
4. Pada penelitian ini, terdapat perbedaan efektifitas penyuluhan dengan media video animasi dan poster yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada anak usia sekolah dengan hasil p value

0,001 ($<0,05$). Hasil menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video animasi lebih efektif daripada media poster untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dengan sasaran anak usia sekolah.

V.2 Saran

1. Bagi responden, dengan bertambahnya pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang diharapkan dapat menerapkan dan memilih makanan yang sehat dan bergizi
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan dan sekolah untuk memasukkan pendidikan gizi seimbang ke dalam materi pelajaran yang berkaitan seperti ilmu pengetahuan alam atau pendidikan jasmani dan kesehatan. Pada sasaran anak usia sekolah, perlu diberikan penekanan terhadap pesan gizi seimbang mengenai makanan tinggi protein beserta jenisnya dan konsumsi sayur dan buah beserta manfaatnya. Selain itu, alat bantu pembelajaran dengan media video animasi efektif digunakan dengan sasaran anak usia sekolah daripada media visual.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan penyuluhan tidak hanya sekali waktu namun secara rutin selama beberapa minggu agar dapat mempertahankan pengetahuan gizi seimbang pada anak usia sekolah dalam jangka panjang